

Abstrak

Anton Wahyudi. 2021 : *Implementasi Konseling Direktif Dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMP Salafi'ah Syafi'iyah, Proppo*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura,
Dosen Pembimbing: Dr. H. Nor Hasan, M. Ag.

Kata Kunci: *Konseling Direktif, Prokrastinasi Akademik.*

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Pada kenyataan yang kita temukan di sekolah-sekolah, sering kali guru terlalu aktif dalam proses pembelajaran sementara siswa dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran tidak efektif. Hal itu dikarenakan masih ada sebagian siswa yang berperilaku kurang baik dan kurang sadar akan pentingnya sikap disiplin di sekolah seperti menunda-nunda waktu dalam belajar (Prokrastinasi Akademik). Kegaiatan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru sangatlah berdampak buruk terhadap proses perkembangannya termasuk dalam pengembangan dibidang akademik siswa itu sendiri dan membuat siswa itu tidak bisa mencapai tugas perkembangannya tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi konseling direktif dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu pertama, apa saja bentuk prokrastinasi yang terjadi di SMP Salafiah Syafi'iyah, Proppo? Kedua, bagaimana pelaksanaan konseling direktif dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa di SMP Salafiah Syafi'iyah, Proppo? Ketiga, apa saja hambatan pelaksanaan konseling direktif dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa di SMP Salafiah Syafi'iyah, Proppo?. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pertama, bentuk prokrastinasi akademik di SMP Salafi'ah Syafi'iyah, Proppo termasuk dalam bentuk prokrastinasi desisional. Kedua, pelaksanaan konseling direktif dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Salafi'ah Syafi'iyah, Proppo sudah diterapkan dengan baik walaupun guru BK masih harus menjelaskan kepada siswa akan tetapi antusias siswa terhadap konseling membuat konseling direktif lebih mudah diterapkan di sekolah tersebut. Ketiga, hambatan dalam pelaksanaan konseling direktif dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Salafi'ah Syafi'iyah, Proppo yaitu kurangnya sarana dan prasarana dan kurangnya kesadaran diri siswa tentang pengetahuan umum yang membuat beberapa siswa di sekolah tersebut belum mengetahui apa tugas dan fungsi guru BK serta tidak mengerti tentang konseling itu sendiri.